

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perolehan data yang penulis lakukan berkaitan dengan peran ekstrakurikuler rohani Islam dalam membentuk karakter religius siswa di SMA Negeri 1 Plemahan Kabupaten Kediri, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya ekstrakurikuler rohani Islam dalam membentuk karakter religius siswa di SMA Negeri 1 Plemahan adalah dengan membentuk program-program kegiatan yang berada di bawah naungan ekstrakurikuler rohani Islam, dan memberikan keteladanan kepada siswa lain yang belum mengikuti ekstrakurikuler rohani Islam.
2. Faktor pendukung dan penghambat ekstrakurikuler rohani dalam membentuk karakter religius siswa di SMA Negeri 1 Plemahan yaitu adanya dukungan dari sekolah, tersedianya sarana prasarana, adanya pendanaan, dan terjalinnya kerjasama dengan yayasan Al-Kahfi Bogokidul. Sementara faktor penghambatnya adalah terjadinya jadwal yang bersamaan dengan kegiatan lain yang diikuti siswa, dan kurangnya motivasi dalam diri siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler rohani Islam.

B. Saran

1. Bagi Siswa

Siswa harus lebih giat lagi dalam berlatih, pergunakanlah ilmu yang

telah didapatkan untuk membantu orang lain jangan menggunakan ilmu yang sudah didapatkan untuk perbuatan yang tercela.

2. Bagi Sekolah

Tentunya telah mengetahui apa saja yang baik untuk dikembangkan dan dipertahankan. Sehingga nantinya karakter yang terbentuk memang sudah melekat dalam diri siswa. Namun, beberapa hal yang dirasa masih menjadikan penghambat untuk keberhasilan pembentukan karakter siswa, perlu dievaluasi dan dicarikan solusi yang terbaik agar kegiatan rohani Islam dalam membentuk karakter siswa tetap dapat terlaksana dengan baik.

3. Bagi Pembina

Hendaknya dapat menjadi teladan yang baik bagi peserta didik. Karena pembina ekstrakurikuler merupakan sosok yang dekat dengan peserta didik ketika pelaksanaan ekstrakurikuler rohani Islam berlangsung. Sehingga ia menjadi model dalam berperilaku yang akan dicontoh oleh peserta didik. Karena dengan rohani Islam ini diharapkan mampu menjadi salah satu wadah atau alternatif untuk proses pembentukan karakter siswa yang lebih baik.